

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4. 1. Temuan Umum**

##### **4. 1. 1 Sejarah Singkat Program Studi PPG UINSU Medan**

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional wajib memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dahulu dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) memiliki sejarah yang cukup dinamis. Bahkan berdirinya FITK di masa lalu menjadi tonggak sejarah pendirian IAIN Sumatera Utara.

Sejarah PPG dimulai Berdasarkan SK Kementerian Agama RI No. 35 Tahun 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pada tanggal 6 Januari 2021. Keputusan ini merupakan langkah yang tepat untuk menjawab persoalan yang dihadapi oleh para guru-guru termasuk diantaranya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pendidikan. Berdirinya PPG tidak hanya menjadi kabar bahagia melainkan juga menjawab kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan akan guru yang profesional.

Pada tahun 2021 hingga Saat ini PS PPG tetap konsisten dalam meningkatkan kualitas pendidikan profesi dan tetap diberi amanah oleh Kementerian Agama dalam menyelenggarakan program pendidikan profesi guru.

#### **4. 1. 2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi PPG UINSU Medan**

##### **a. Visi Program Studi**

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang Unggul dalam Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pendidikan Islam Terpadu Berbasis Transdisipliner untuk Mewujudkan Guru Profesional yang Kompeten pada Tahun 2035.

##### **b. Misi Program Studi**

- 1) Menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru yang Berbasis *Wahdatul Ulum*-Transdisipliner;
- 2) Melaksanakan Penelitian Ilmiah Berbasis *Wahdatul Ulum*-Transdisipliner yang Menghasilkan Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pendidikan Islam dalam Pembelajaran;
- 3) Melakukan Pengabdian Masyarakat Berbasis *Wahdatul Ulum*-Transdisipliner untuk Mewujudkan Guru Profesional yang Kompeten bagi Kemajuan Masyarakat;
- 4) Melaksanakan Kerjasama dengan Instansi Akademik dan Kelembagaan dalam Rangka Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru.

##### **c. Tujuan Program studi**

- 1) Menghasilkan Guru Profesional yang Kompeten Mengembangkan dan Menerapkan Ilmu Pendidikan Islam yang Berbasis *Wahdatul Ulum*-Transdisipliner;
- 2) Menghasilkan Guru Profesional yang Kompeten Melaksanakan Penelitian Ilmiah Berbasis *Wahdatul Ulum*-Transdisipliner dalam Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pendidikan Islam;
- 3) Menghasilkan Guru Profesional yang Kompeten Menerapkan Keilmuan Berbasis *Wahdatul Ulum*-Transdisipliner sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat;
- 4) Menghasilkan Guru Profesional yang Berkualifikasi dalam Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pendidikan Islam.

#### **4. 1. 3 Kurikulum Program Studi PPG UINSU Medan**

Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UIN Sumatera Utara Medan dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa calon guru tidak hanya memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aspek teoritis pendidikan, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang relevan dan berarti. Kurikulum ini mencakup empat kompetensi utama yang diperlukan dalam menghadapi kompleksitas tugas keguruan.

- a. Kompetensi Pedagogik: Dalam konteks ini, calon guru belajar untuk mengelola proses pembelajaran dengan memahami karakteristik peserta didik, menerapkan teori belajar yang sesuai, merancang kurikulum yang relevan, menyusun strategi pembelajaran yang efektif, serta melakukan penilaian dan evaluasi yang berkelanjutan.
- b. Kompetensi Kepribadian: Di samping memahami materi pelajaran, calon guru juga diajarkan untuk menjadi teladan bagi siswa. Ini melibatkan pengembangan kepribadian yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, yang dapat memberikan dampak positif pada lingkungan belajar.
- c. Kompetensi Profesional: Sebagai bagian dari persiapan mereka, calon guru diberikan keterampilan teknis yang diperlukan untuk melaksanakan tugas keguruan dengan baik. Hal ini mencakup penguasaan materi pelajaran, kemampuan merancang pembelajaran yang kreatif, refleksi diri yang terus-menerus untuk pengembangan profesional, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.
- d. Kompetensi Sosial: Penting bagi calon guru untuk memiliki kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk siswa, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat sekitar. Mereka juga diajarkan untuk menghargai keragaman budaya dan sosial serta beradaptasi dengan lingkungan yang heterogen.

#### 4. 1. 4 Mahasiswa Program Studi PPG UINSU Medan Tahun 2023

Mahasiswa Program Studi PPG tahun 2023 terdiri dari dua angkatan. Angkatan I berjumlah 264 mahasiswa dan angkatan II berjumlah 150 mahasiswa, berikut rinciannya:

**Tabel 4. 1 Mahasiswa Program Studi PPG Tahun 2023**

Angkatan	PAI	Madrasah	Jumlah
I	164	100	264
II	90	60	150

#### 4. 1. 5 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Studi PPG UINSU Medan

**Tabel 4. 2 Dosen Pengelola Program Studi Pendidikan PPG**

No	Nama	Pangkat	Gol.	Prodi
1	Prof. Dr. Masganti Sit., M.Ag	Guru Besar	IV/d	Pendidikan Profesi Guru
2	Dr. Afrahul Fadhilah Daulay, M.A	Lektor Kepala	IV/b	Pendidikan Profesi Guru
3	Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D	Lektor Kepala	IV/a	Pendidikan Profesi Guru
4	Drs. Hadis Purba, M.A	Lektor Kepala	IV/c	Pendidikan Profesi Guru
5	Dr. Zulheddi, M.A.	Lektor	II/d	Pendidikan Profesi Guru

6	Nun Zairina, M.Ag	Lektor	III/d	Pendidikan Profesi Guru
---	-------------------	--------	-------	----------------------------

**Tabel 4. 3 Dosen Bidang Studi Program Studi PPG**

No	Nama Dosen	Bidang Studi
1	Abd. Halim Nasution	Fikih
2	Abd. Mukti	Sejarah Kebudayaan Islam
3	Abdul Aziz Rusman	Akidah Akhlak
4	Abdurrahman	Pendidikan Agama Islam
5	Achmad Ramadhan	Quran Hadits
6	Achyar Zein	Quran Hadits
7	Afrahul Fadhila Daulai	Quran Hadits
8	Ahmad Syukri Sitorus	Guru Kelas RA
9	Akmal Walad Ahkas	Bahasa Arab
10	Alfin Siregar	Pendidikan Agama Islam
11	Ali Imran Sinaga	Fikih
12	Amiruddin Siahaan	Pendidikan Agama Islam
13	Arlina, M.Pd., Dr.	Pendidikan Agama Islam
14	Asnil Aidah Ritonga	Fikih

15	Asrul	Pendidikan Agama Islam
16	Azizah Hanum Ok	Pendidikan Agama Islam
17	Candra Wijaya	Pendidikan Agama Islam
18	Didik Santoso	Pendidikan Agama Islam
19	Edi Saputra	Guru Kelas MI
20	Eka Susanti	Guru Kelas MI
21	Emeliya Sukma Dara Damanik	Guru Kelas RA
22	Enny Nazrah Pulungan	Fikih
23	Ernita Daulay	Guru Kelas RA
24	Fachruddin	Pendidikan Agama Islam
25	Farida	Pendidikan Agama Islam
26	Farida Repelitawati	Pendidikan Agama Islam
27	Fatkhur Rohman	Pendidikan Agama Islam
28	Fauziah Nasution	Guru Kelas RA
29	Fibri Rakhmawati	Guru Kelas RA
30	Hadis Purba	Akidah Akhlak
31	Hafsah	Fikih
32	Haidir	Pendidikan Agama Islam
33	Hasan Asari	Sejarah Kebudayaan Islam

34	Hasan Matsum	Fikih
35	Hendri Fauza	Pendidikan Agama Islam
36	Humaidah Br. Hasibuan	Akidah Akhlak
37	Ihsan Satria Azhar	Fikih
38	Indayana Febriani Tanjung	Pendidikan Agama Islam
39	Inom Nasution	Pendidikan Agama Islam
40	Ira Suryani	Akidah Akhlak
41	Irwan S	Quran Hadits
42	Junaidi Arsyad	Akidah Akhlak
43	Khadijah	Pendidikan Agama Islam
44	Khairuddin	Pendidikan Agama Islam
45	Khairuddin	Pendidikan Agama Islam
46	Lahmuiddin Lubis	Bahasa Arab
47	Machrani Adi Putri Siregar	Guru Kelas MI
48	Mahariah	Quran Hadits
49	Mahidin	Pendidikan Agama Islam
50	Makmur Syukri	Pendidikan Agama Islam
51	Mara Samin Lubis	Guru Kelas MI
52	Mardianto	Pendidikan Agama Islam

53	Maryati Salmiah	Guru Kelas MI
54	Masganti Sit	Guru Kelas RA
55	Maslatif Dwi Purnomo	Pendidikan Agama Islam
56	Mesiono	Pendidikan Agama Islam
57	Meyniar Albina	Pendidikan Agama Islam
58	Miswar	Fikih
59	Muhammad Basri	Pendidikan Agama Islam
60	Muhammad Dalimunte	Pendidikan Agama Islam
61	Muhammad Nuh	Guru Kelas MI
62	Muhammad Rifa'i	Pendidikan Agama Islam
63	Muhammad Taufiq	Bahasa Arab
64	Nasrul Syakur Chaniago	Pendidikan Agama Islam
65	Nefi Darmayanti	Guru Kelas RA
66	Neliwati	Pendidikan Agama Islam
67	Nirwana Anas	Guru Kelas MI
68	Nunzairina	Pendidikan Agama Islam
69	Nur Ainun Lubis	Guru Kelas MI
70	Nurika Khalila Daulay	Pendidikan Agama Islam
71	Nurmawati	Fikih

72	Nurussakinah Daulay	Guru Kelas RA
73	Pangulu Abdul Karim	Akidah Akhlak
74	Purbatua Manurung	Pendidikan Agama Islam
75	Rahmah Fithriani	Guru Kelas MI
76	Rahmaini	Pendidikan Agama Islam
77	Ramadan Lubis	Pendidikan Agama Islam
78	Retno Sayekti	Guru Kelas MI
79	Rina Devianty	Guru Kelas MI
80	Riri Syafitri Lubis	Guru Kelas MI
81	Rustam	Pendidikan Agama Islam
82	Rusydi Ananda	Pendidikan Agama Islam
83	Sahkholid Nasution	Bahasa Arab
84	Saiful Akhyar Lubis	Pendidikan Agama Islam
85	Salamuddin	Akidah Akhlak
86	Salim	Pendidikan Agama Islam
87	Salminawati	Pendidikan Agama Islam
88	Sapri	Pendidikan Agama Islam
89	Sholihatul Hamidah Daulay	Pendidikan Agama Islam
90	Siti Halimah	Pendidikan Agama Islam

91	Sokon Saragih	Fikih
92	Solihah Titin Sumanti	Pendidikan Agama Islam
93	Sri Wahyuni	Guru Kelas RA
94	Syafaruddin	Pendidikan Agama Islam
95	Syamsu Nahar	Sejarah Kebudayaan Islam
96	Syarbaini Saleh	Guru Kelas MI
97	Syaukani	Pendidikan Agama Islam
98	Tien Rafida	Guru Kelas RA
99	Tri Indah Kusumawati	Guru Kelas MI
100	Usiono	Pendidikan Agama Islam
101	Utami Dewi	Guru Kelas MI
102	Wahyudin Nur Nasution	Pendidikan Agama Islam
103	Yahfizham	Guru Kelas MI
104	Yani Lubis	Pendidikan Agama Islam
105	Yusnaili Budianti	Pendidikan Agama Islam
106	Yusuf Hadijaya	Pendidikan Agama Islam
107	Zaini Dahlan	Sejarah Kebudayaan Islam
108	Zulfahmi Lubis	Akidah Akhlak
109	Zulfiana Herni	Fikih

110	Zulheddi	Bahasa Arab
111	Zunidar	Pendidikan Agama Islam

**Tabel 4. 4 Guru Pamong program Studi PPG**

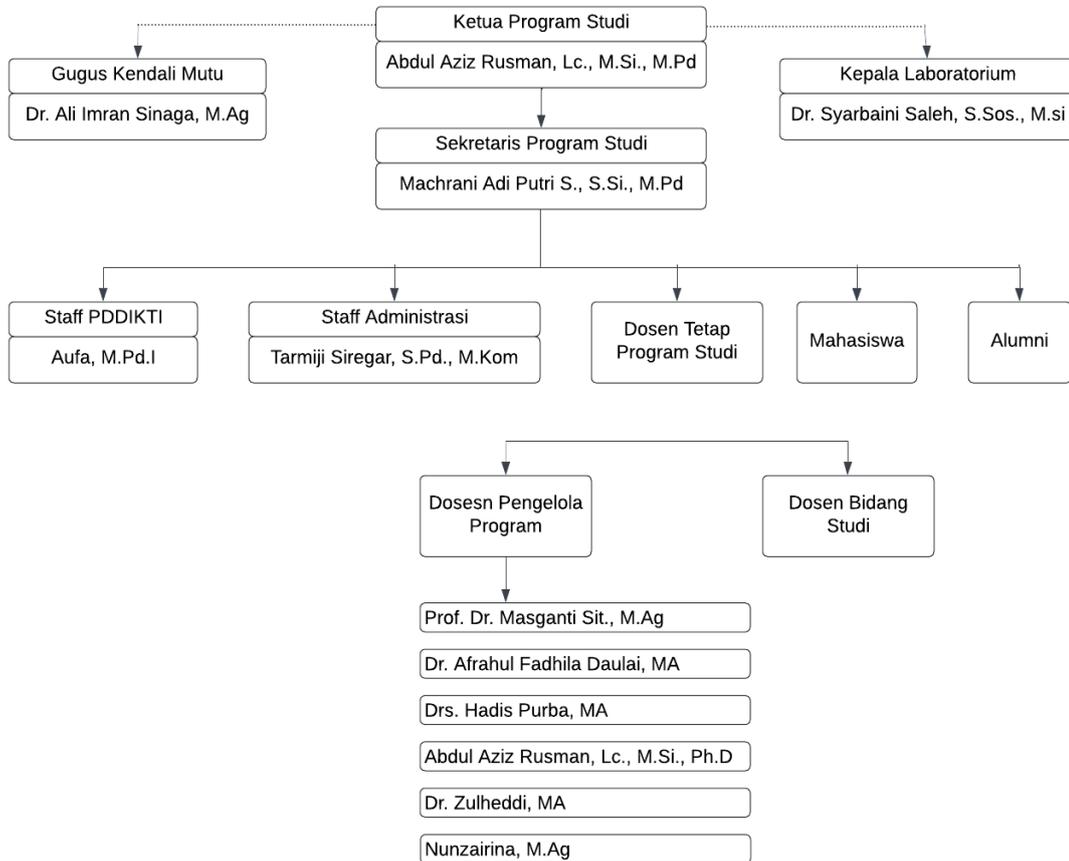
No	Nama	Sekolah	Status
1	Elly Suniaty Harahap	MAN 1 Medan	Guru Pamong
2	Khairun Nisa' Br. Manik	MAN 1 Medan	Guru Pamong
3	Nurkhotimah Nasution	MAN 1 Medan	Guru Pamong
4	Fitri Helena Pulungan	MAN 1 Medan	Guru Pamong
5	Marwiyah	MAN 1 Medan	Guru Pamong
6	Umi Kalsum	MAN 1 Medan	Guru Pamong
7	Elly Suniaty Harahap	MAN 1 Medan	Guru Pamong
8	Misbah Lubis	MAS Laboratorium IAIN Medan SU	Guru Pamong
9	Marwan Halim	MAS Darularafah	Guru Pamong
10	Maulidayani	MIN 3 Kota Medan	Guru Pamong
11	Nora Sirait	MIN 3 Kota Medan	Guru Pamong
12	Afrida	MIN 3 Kota Medan	Guru Pamong
13	Ipan	MIN 3 Kota Medan	Guru Pamong
14	Ros Abadi Zebua	MIN 3 Kota Medan	Guru Pamong
15	Sri Rahayu	MTs Laboratorium IAIN SU Medan	Guru Pamong

16	Ardian Ginting	MTS Darularafah	Guru Pamong
17	Darnisah	RA Bunayya II	Guru Pamong
18	Tienniwati Damanik	RA Bunayya II	Guru Pamong
19	Siti Hazar	SDN 107405 Sei Rotan	Guru Pamong
20	Rosmalia	SDN 064976	Guru Pamong
21	Erwin Wasti	SDN 101751 Klambir Lima	Guru Pamong
22	Eli Suriani	SDN 101764 Bandar Klippa	Guru Pamong
23	Nurainun	SDN 106164 Sambirejo Timur	Guru Pamong
24	Nurliana Pohan	SDN 106811 Bandar Setia	Guru Pamong
25	Sri Suharti	SMP N 7 Medan	Guru Pamong
26	Halimatussakdiah	UPT SDN 064992	Guru Pamong
27	Ummi Nadrah Nasution	UPT SDN 064955	Guru Pamong
28	Nur Alam Siregar	UPT SPF SDN 101765	Guru Pamong
29	Siti Aisyah Nasution	UPT SPF SDN 101768 Tembung	Guru Pamong
30	Syamsurizal	MAN 3 Medan	Guru Pamong
31	M.Choiruddin	MAN 1 Medan	Guru Pamong
32	Nurkholidah	MAN 3 Medan	Guru Pamong
33	Abdul Hakim Lubis	SMK N 10 Medan	Guru Pamong
34	Abdul Hafiz	SMA N 3 Medan	Guru Pamong

35	Ernawati	UPT SPF SDN 101768 Tembung	Guru Pamong
36	Erni Susanti	UPT SPF SDN 101768 Tembung	Guru Pamong
37	Ida Rohana	UPT SPF SDN 101768 Tembung	Guru Pamong
38	Julia	UPT SPF SDN 101768 Tembung	Guru Pamong
39	Ghazali	MAN 3 Medan	Guru Pamong
40	Ahdar Muslim	MTs. Darularafah	Guru Pamong
41	Syahril Anwar Siregar	MTs. Darularafah	Guru Pamong
42	Ardian Ginting	MTs. Darularafah	Guru Pamong
43	Surya Darmawan	MAS Darularafah	Guru Pamong
44	Siti Ruhil Nst	MIN 10 Medan	Guru Pamong
45	Fitri Yanti	MTs. Darularafah	Guru Pamong

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

#### 4. 1. 6 Struktur Organisasi Program Studi PPG UINSU Medan



#### 4. 2. Temuan Khusus

Bagian ini mengandung informasi mengenai data yang diuraikan serta temuan yang diperoleh oleh peneliti melalui metode dan prosedur yang dijelaskan pada bab tiga. Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data yang terhimpun kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu: 1. Kesiapan LPTK UIN Sumatera Utara Medan dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan secara efektif; 2. Manajemen pembelajaran online yang dilakukan di LPTK UIN Sumatera Utara Medan; 3. Peran LPTK UIN Sumatera Utara Medan dalam program PPG Secara online; 4. Problem kegiatan PPG dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di LPTK UIN

Sumatera Utara Medan dengan memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen, berikut beberapa data yang akan dipaparkan.

#### **4. 2. 1. Hasil Penelitian**

##### **a. Kesiapan LPTK UIN Sumatera Utara Medan Dalam Memberikan Pelayanan dan Pengelolaan Secara Efektif**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di prodi PPG UIN-SU Medan, peneliti mendapatkan beberapa hasil informasi terkait dengan Kesiapan LPTK UIN Sumatera Utara Medan dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan secara efektif. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil informasi dari proses wawancara yang dilakukan secara langsung di prodi PPG UIN-SU Medan dari beberapa narasumber yang terdiri dari kaprodi, staf administrasi, dosen bidang studi dan mahasiswa. adapun hasilnya sebagai berikut:

##### **1) Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai**

Bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D selaku kaprodi PPG UIN SU mengenai infrastruktur saat ini sudah memadai, yang dimana semuanya berbasis online menggunakan aplikasi SPACE. Kaprodi PPG UIN SU bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D menyampaikan sebagai berikut:

Kalau online, untuk fasilitas semuanya via SPACE ya, yang juga disediakan oleh kementerian agama. Jadi fasilitasnya itu kalau untuk perpustakaan itu tidak ada di dalamnya, kita pakai paling repository kita ataupun rumah jurnal UIN Sumatera Utara kan. Tapi untuk fasilitas pembelajarannya itu menggunakan full aplikasi, ya pemanfaatannya itulah saya kira sudah maksimal karena aplikasinya mudah untuk diakses, tidak banyak klik-kliknya, klik sedikit klik sedikit sudah bisa dipahami.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang sejalan dengan wawancara di atas yaitu hasil wawancara yang disampaikan oleh staf administrasi bapak Tarmiji Siregar, S.Pd., M.Kom. Adapun dalam hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Pembelajaran menggunakan Learning SPACE, SPACE itu Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik. Di dalamnya itu modul-modul, ada video, Fitur-fitur penunjang pembelajaran, ada fitur chatting dengan diskusi dan sebagainya. Untuk tambahannya itu pakai Zoom, Google Meet dan WA Group untuk komunikasi tambahan memperlancar komunikasi disamping chatting via SPACE.

Hasil wawancara di atas didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di prodi PPG UIN SU Medan. Infrastruktur pembelajaran online di PPG UIN Sumatera Utara saat ini berbasis aplikasi SPACE (Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik) yang disediakan oleh Kementerian Agama. Aplikasi ini digunakan secara penuh untuk kegiatan pembelajaran dan diakui mudah diakses serta user-friendly.

SPACE dilengkapi dengan berbagai modul, video, dan fitur-fitur penunjang pembelajaran seperti chatting dan diskusi. Selain itu, digunakan juga platform tambahan seperti Zoom, Google Meet, dan WA Group untuk memperlancar komunikasi. sementara itu, sebagai pendukung dalam mencari referensi memanfaatkan repository internal dan rumah jurnal UIN Sumatera Utara.

Keseluruhan penggunaan aplikasi SPACE dinilai maksimal dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran online, menjadikannya sarana yang memadai bagi kegiatan pembelajaran di lingkungan PPG UIN Sumatera Utara Medan.

- 2) Keberadaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang terintegrasi dan mudah digunakan

Keberadaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang terintegrasi dan mudah digunakan sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan daring. LMS yang baik memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran jarak jauh dengan fleksibilitas waktu yang lebih baik.

Dengan kemampuan untuk menyimpan, mengorganisasikan, dan mendistribusikan materi pelajaran secara terstruktur, LMS memudahkan penyampaian berbagai format materi, seperti video, dokumen, kuis, dan forum diskusi. Selain itu, LMS memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru melalui forum, chat, dan pesan, serta mendorong kolaborasi siswa melalui fitur kelompok diskusi dan proyek bersama.

Adapun pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi terkait sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang terintegrasi dan mudah digunakan yang dalam hal ini disampaikan secara langsung oleh kaprodi PPG UIN-SU Medan bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D sebagai berikut:

Platform pembelajaran menggunakan SPACE sudah cukup bagus dan mudah dipahami, begitu juga fitur di dalamnya sangat lengkap. Jadi guru tidak kesulitan mencari menu-menunya. Peserta itu kan guru-guru, ada yang tua ada yang muda. Jadi guru-guru ini bervariasi tingkat pemahamannya. Walaupun mungkin dia kurang memahami komputer atau teknologi, tapi aplikasi ini tidak sulit untuknya, dia bisa langsung lihat dan langsung bisa klik. Ini tentu sangat mudah untuk dipahami, untuk penggunaan aplikasinya.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh staf administrasi PPG UIN SU bapak Tarmiji Siregar, S.Pd., M.Kom yang dijelaskan sebagai berikut:

Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik memiliki fitur bagus, simple, padat, kemudian modulnya juga lengkap. Terdapat juga platform penunjang pembelajaran seperti video conference, chatting. Artinya memang SPACE itu diciptakan bagi guru, yang namanya guru-guru ini kan tidak semua memahami IT, jadi dibuat sesimpel mungkin dan sangat nyaman. Saya kira untuk masalah platform e-learning tidak ada masalah bagi peserta mahasiswa PPG tidak ada keluhan bagaimana mereka mengaksesnya.

Berikutnya juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh salah satu dosen bidang studi PPG UIN SU Medan, bapak Prof.

Dr. Mardianto, M.Pd. Adapun dalam hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang dalam hal ini menggunakan SPACE sangat efektif, karena dengan platform ini mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen, dengan sesama mahasiswa dan juga dengan sumber belajar. Mahasiswa ada dimana mana, dan dapat belajar dari mana-mana, serta dapat memperoleh sumber belajar dari mana-mana.

Kemudian juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh salah satu alumni PPG ibu Tina Fitriani, S.Pd.I. Adapun dalam hal ini dijelaskan sebagai berikut:

LMS atau yang kita kenal platform e-learning pembelajaran yang digunakan selama PPG itu sangat baik sekali. Yang pertama dikarenakan di dalamnya sudah sangat terkoneksi antara mahasiswa dengan dosen, walaupun secara daring. Lalu di dalamnya juga sudah lengkap materi-materi yang diajarkan yang relevan sekali dengan kurikulum. Lalu kualitasnya juga LMS SPACE itu juga sangat mendukung guru-guru dalam mengerjakan PPG, walaupun secara daring.

Pendapat lain yang disampaikan oleh salah satu alumni PPG bapak Sulaiman, S.Pd.I. Adapun dalam hal ini dijelaskan sebagai berikut:

LMS SPACE PPG sangat menarik, mudah diakses dan dipahami sehingga tidak membingungkan saat penguploadan File File Tugas

Pendapat lain yang disampaikan oleh salah satu alumni PPG bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr. Adapun dalam hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Platform e-learning yang digunakan memiliki antarmuka yang user friendly dan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran. Namun, terkadang terdapat masalah teknis seperti loading yang lambat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, SPACE memungkinkan guru-guru, baik yang muda maupun yang tua, untuk dengan mudah mengakses dan menggunakan aplikasi ini. Fitur-fitur seperti video conference dan chat membuat platform ini nyaman dan

tidak menimbulkan keluhan dari peserta sehingga memungkinkan interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dari berbagai tempat. Secara keseluruhan, LMS SPACE di UIN-SU Medan dianggap sangat mendukung proses pembelajaran daring dalam program PPG dan diterima dengan baik oleh semua pihak yang terlibat.

Dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen pembelajaran (LMS) SPACE yang digunakan dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UIN-SU Medan sangat efektif dan user-friendly. Platform ini memiliki fitur yang lengkap dan mudah dipahami, sehingga guru-guru dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya.

### 3) Kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar

Kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan modern. Tenaga pengajar yang berkualitas tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang materi ajar, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi bukan hanya sebuah pilihan, melainkan kebutuhan yang harus diprioritaskan untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Prodi bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D sebagai berikut:

Dosen PPG itu memiliki kriteria yang bisa mengajar. Salah satunya harus sudah sertifikasi. Begitu juga dengan guru pamong harus sudah sertifikasi. Artinya memang sudah profesional, sudah bersertifikat. Maka secara legalitas dia sebagai dosen profesional itu sudah ada.

Sejalan dengan studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti bahwa dosen Program Profesi Guru (PPG) memiliki kriteria khusus, salah satunya adalah harus sudah bersertifikasi, termasuk juga untuk

guru pamong. Sertifikasi ini menandakan bahwa mereka telah diakui secara profesional. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Pendidikan Profesi Guru pasal 17 ayat 4 menjelaskan bahwa, Guru pamong harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: a. berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan; b. memiliki Sertifikat Pendidik; dan c. memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 5 (lima) tahun.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar menjadi faktor krusial. Dari total 111 dosen yang terlibat dalam bidang studi PPG, sebanyak 15 di antaranya memiliki jabatan guru besar. Kehadiran guru besar ini menunjukkan adanya tingkat keahlian dan pengalaman yang tinggi dalam proses pengajaran, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kompetensi calon guru. Dosen-dosen ini tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam dalam bidangnya, tetapi juga mampu mengintegrasikan teori dengan praktik, sehingga dapat membimbing peserta PPG secara komprehensif. Peran strategis mereka dalam mendukung tujuan PPG menjadikan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai salah satu pilar utama dalam keberhasilan program tersebut.

- 4) Dukungan administrasi dan teknis yang tersedia untuk mahasiswa dan dosen

Di lingkungan akademik, menekankan pentingnya menyediakan dukungan administrasi dan teknis yang holistik bagi mahasiswa dan dosen. Mahasiswa memiliki akses ke layanan administrasi yang efisien, termasuk pendaftaran, administrasi akademik, dan layanan lainnya. Penyediaan dukungan yang berkelanjutan membantu memastikan bahwa seluruh komunitas akademik dapat mengembangkan potensi mereka dalam lingkungan

belajar yang inovatif dan mendukung. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala program studi bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D:

Dukungan PPG terus diberikan kepada dosen dan guru pamong kemudian kepada mahasiswa. Salah satunya itu dalam kegiatan refreshment selalu diisi dengan temu ramah antara dosen dan pengelola PPG, yang mana kita menyerap masukan-masukan dari dosen-dosen senior ataupun dosen sejawat untuk peningkatan kualitas pembelajaran PPG.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh staf administrasi PPG UIN SU bapak Tarmiji Siregar, S.Pd., M.Kom yang dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan PPG ini karena dia full online, jadi staff-staff memang pekerjaannya itu ditaruhkan semua ke pelayanan kepada mahasiswa secara online juga. Jadi program PPG di LPTK UIN SU itu memberikan satu admin IT, kemudian admin kelas atau operator kelas. Jadi satu kelas itu mereka diberi satu operator kelas untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa dan dosen bilamana dalam pelaksanaan PPG terdapat kesulitan atau kendala baik dari sisi platform e-learningnya atau dari sisi penjadwalan antara dosen dan mahasiswa. Karena seperti pembelajarannya itu tidak hanya chatting via SPACE, tapi terkadang dosen juga minta tambahan pendampingan melalui zoom atau google meet, maka operator kelas tadi yang menjembatani komunikasinya.

Dukungan yang diberikan dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UIN SU sangat terfokus pada pemberdayaan dosen dan guru pamong serta pada mahasiswa. Kegiatan refreshment rutin memfasilitasi dialog antara dosen dan pengelola PPG, yang menjadi wadah bagi pertukaran pengalaman dan masukan dari dosen senior maupun sejawat untuk meningkatkan mutu pembelajaran PPG. Selain itu, dalam format full online, program PPG ini memanfaatkan staf administrasi khusus seperti admin IT dan operator kelas untuk mendukung mahasiswa dan dosen. Setiap kelas dilengkapi dengan operator kelas yang bertugas membantu dalam penggunaan platform e-learning serta mengatasi kendala yang

muncul, baik dari segi teknis maupun penjadwalan, sehingga memastikan interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa.

Untuk melengkapi observasi, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pihak terkait. Melalui wawancara, diperoleh informasi lebih rinci tentang dukungan administrasi dan teknis yang tersedia. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh salah satu dosen bidang studi bapak Prof. Dr. Mardianto, M.Pd sebagai berikut:

Dukungan itu sangat baik, dimana admin sangat aktif memberi informasi, memberi layanan teknis, bahkan bila ada masalah kita dibantu untuk menyelesaikan dari sejak penyediaan platform maupun menghadapi kendala teknis mahasiswa.

Berikutnya juga terdapat pendapat yang disampaikan oleh salah satu alumni PPG UIN SU ibu Tina Fitriani, S.Pd.I sebagai berikut:

Responsif dukungan teknis dalam menangani masalah yang saya hadapi selama saya PPG itu sangat baik sekali, sangat support sekali, sangat kekeluargaan sekali, bahkan sangat membantu sekali, bahkan saya pun sangat salut sekali sama tim teknis dalam menjawab pertanyaan mungkin ratusan atau ribuan guru-guru yang siang, pagi, malam, bahkan kami pun mungkin ada yang tidak kenal waktu dalam mengganggu teknis, tapi Alhamdulillah selalu mendapat sambutan yang baik.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr yang dijelaskan sebagai berikut:

Dukungan teknis cukup responsif dan membantu dalam menangani masalah yang saya hadapi, biasanya masalah dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif cepat.

Berikutnya juga terdapat pendapat yang disampaikan oleh guru pamong PPG UIN SU ibu Sri Suharti, M.Pd sebagai berikut:

Ya, karena dalam setiap tugas sebelumnya ada arahan Refreshment sehingga lebih paham dalam menjalankan

tugas, honorinya juga lumayan sesuai dengan tugas yang dikerjakan.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan administrasi dan teknis di institusi ini sangat responsif dan efektif, dengan admin yang aktif memberikan informasi dan layanan teknis. Baik dalam penyediaan platform maupun penyelesaian kendala teknis mahasiswa, pendekatan ini memberikan dukungan yang komprehensif dan terkoordinasi. Selain itu, responsifnya dukungan teknis sangat membantu dalam menangani masalah sehari-hari, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelayanan yang ramah dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

**b. Manajemen Pembelajaran Online yang dilakukan di LPTK UIN Sumatera Utara Medan**

Manajemen pembelajaran online yang dilakukan di LPTK UIN SU mengintegrasikan pendekatan yang holistik dan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran efektif. Pengelolaan ini meliputi penggunaan platform digital yang mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta penyediaan konten yang terstruktur dan mudah diakses. Dosen berperan sebagai fasilitator pembelajaran, memanfaatkan fitur-fitur seperti forum diskusi, tugas online, dan sesi konsultasi virtual untuk memastikan pemahaman dan partisipasi yang maksimal dari mahasiswa. Selain itu, manajemen ini juga mencakup evaluasi secara berkala terhadap kualitas materi dan respons terhadap masukan dari pengguna untuk terus meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di prodi PPG UIN-SU Medan, peneliti mendapatkan beberapa hasil informasi terkait dengan Manajemen Pembelajaran Online yang dilakukan di LPTK UIN Sumatera Utara Medan. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil informasi dari proses wawancara yang dilakukan secara langsung di prodi PPG UIN-SU Medan dari beberapa

narasumber yang terdiri dari kaprodi, staf administrasi, dosen bidang studi dan mahasiswa. adapun hasilnya sebagai berikut:

- 1) Struktur kurikulum dan kesesuaian materi dengan format pembelajaran online.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kaprodi PPG UIN SU Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D, bahwa kurikulum yang digunakan mengikuti standar yang diberikan oleh kementerian agama dan berlaku untuk semua kampus di luar UIN SU, beliau mengatakan bahwa:

Untuk PPG ini kegiatannya serentak serentak seluruh Indonesia. Jadi penyelenggara PPG itu punya modul yang juga sama antara kampus UIN SU Medan dengan kampus penyelenggara PPG di luar UIN SU. Kesesuaian modul dengan kurikulum sangat sesuai, dikarenakan tim penyusun modul itu juga diambil dari beberapa latar belakang, ada dari dosen, penentu kebijakan, direktur, PAI, PTK Madrasah dan lain sebagainya. Tentu sangat sesuai kurikulum yang ditetapkan saat ini yaitu kurikulum merdeka kalau sekarang. Modul dan materinya menyesuaikan.

Lebih lanjut bapak Prof. Dr. Mardianto, M.Pd selaku dosen bidang studi juga menyampaikan bahwa:

Ya telah sesuai, dan ini memang sudah standar yang diberikan oleh kurikulum nasional seluruh LPTK PTKIN se Indonesia.

Berikutnya pendapat yang disampaikan oleh salah satu alumni PPG ibu Tina Fitriani, S.Pd.I, dijelaskan sebagai berikut:

Materi yang diajarkan oleh dosen itu sangat berlaku dengan kurikulum yang telah berlaku, karena kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka. Seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan? Sangat relevan sekali, apalagi kemarin kami sudah diperkenalkan dengan kurikulum Merdeka yang dimulai dari kelas 7, dan itu sangat bermanfaat di lapangan dan sangat bermanfaat ketika kami kegiatan belajar mengajar.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Sulaiman, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Materi yang telah disusun oleh LPTK UINSU yang dirancang di ajarkan sudah mencakup, dan yang sudah sejalan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan kurikulum yang berlaku

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh guru pamong PPG UIN SU ibu Sri Suharti, M.Pd yang dijelaskan sebagai berikut:

Analisis kurikulum perlu dilakukan untuk membenahi kekurangan yang terdapat di dalam kurikulum sebelumnya. Adanya analisis kurikulum berdampak positif untuk perubahan kearah yang lebih baik. Sehingga materi yang kita sampaikan bisa terealisasi dengan baik kepada peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program PPG di UIN SU Medan mengikuti kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama. Modul yang digunakan dalam program ini disusun secara seragam untuk semua kampus di luar UIN SU, dengan melibatkan berbagai pihak. Kesesuaian modul dengan Kurikulum Merdeka juga telah dipastikan, yang menunjukkan relevansi dan manfaatnya dalam persiapan tenaga pendidik untuk lapangan kerja. Disamping itu, perlunya juga analisis mendalam terkait kendala yang kurang sesuai dengan kurikulum supaya kedepannya menjadi lebih baik.

2) Frekuensi dan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa

Kualitas interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan akademis dan profesional mahasiswa.

Untuk mendapatkan data mengenai interaksi antara dosen dan mahasiswa PPG, peneliti melakukan wawancara dengan kepala prodi PPG UIN SU bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D sebagai berikut:

Untuk komunikasi selama ini tidak ada kendala antara dosen dengan mahasiswa, dikarenakan juga dibantu dengan WA grup, jadi setiap kelas itu ada WA grupnya.

Keberlangsungan interaksi tidak terlepas dari peran dosen dalam membangun komunikasi di dalam kelas. Seperti penjelasan yang disampaikan oleh bapak Prof. Dr. Mardianto, M.Pd sebagai berikut:

Setiap peserta saya sapa, baik di awal sampai akhir perkuliahan, maka mereka terus on air, tidak bisa lengah sedikitpun.

Terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh guru pamong PPG UIN SU ibu Sri Suharti, M.Pd yang dijelaskan sebagai berikut:

Terjadinya interaksi yang baik dengan adanya tanya jawab apabila ada yang kurang paham karena tugas dosen adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktik dan melaksanakan PPL.

Kemudian juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni terkait dengan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun dalam hal ini dijelaskan oleh ibu Tina Fitriani, S.Pd.I sebagai berikut:

Interaksi dosen dengan mahasiswa selama program itu sangat baik sekali, walaupun kami hanya bertemu di dunia maya, tetapi pembelajarannya tidak terkendala karena jarak, kami tetap melakukan pembelajaran secara online, lalu kami tetap melakukan interaksi dan ilmu yang kami dapat pun insya Allah sangat maksimal ketika pelaksana.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Sulaiman, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Interaksi Mahasiswa PPG dengan Dosen sangat baik serta selalu membangun komunikasi dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif.

Pendapat yang sama disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr yang dijelaskan sebagai berikut:

Interaksi dengan dosen selama program cukup baik. Dosen cukup responsif terhadap pertanyaan dan umpan balik dari peserta, baik melalui forum diskusi online maupun email. Peserta didorong untuk berpartisipasi dan berbagi pengalaman masing-masing.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Ahmad Fauzi Rambe, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Selama PPG berlangsung interaksi yang kami jalin sangat baik dengan dosen.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa PPG UIN SU sangat baik, yang didukung oleh penggunaan WhatsApp grup untuk komunikasi kelas. Dosen selalu menyapa peserta dari awal hingga akhir perkuliahan, menjaga mereka tetap aktif. Pentingnya tanya jawab untuk membimbing mahasiswa juga diakui. Alumni menyatakan bahwa meski pembelajaran dilakukan secara online, interaksi tetap maksimal, dengan komunikasi aktif dan responsivitas dosen terhadap pertanyaan serta umpan balik, yang menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif.

### 3) Metode pengajaran interaktif

Metode pengajaran interaktif dengan penggunaan media pembelajaran digital mengintegrasikan pendekatan yang menarik dan efektif dalam proses belajar mengajar. Melalui pemanfaatan teknologi, dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan secara lebih mendalam dan interaktif. Adapun pada penelitian peneliti mendapatkan informasi terkait faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pembelajaran online. Salah satunya ialah teknik yang digunakan. Adapun dalam hal ini disampaikan secara

langsung oleh dosen PPG UIN-SU Medan bapak Prof. Dr. Mardianto, M.Pd sebagai berikut:

Tekniknya dengan cara kita disiplin waktu memulai dan disiplin kita mengakhiri, kita menyapa dengan baik, buat mereka seperti keluarga kita, sama sama menjadikan kegiatan ini menjadi tanggungjawab bersama.

Selain itu, kejelasan penyampaian materi juga dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran online, jika materi yang disampaikan kurang jelas justru akan berpengaruh kepada hasil belajar. Adapun peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait, seperti yang disampaikan oleh guru pamong, ibu Sri Suharti, M.Pd sebagai berikut:

Penyampaian materi oleh dosen baik sesuai dengan tata cara penyampaian yang interaktif supaya Guru bisa mempraktekkan materi yang diajarkan. Sehingga Guru akan memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr, yang dijelaskan sebagai berikut:

Penyampaian materi oleh dosen/instruktur cukup jelas, meskipun ada beberapa topik yang memerlukan penjelasan lebih mendalam dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Sulaiman, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Setiap Dosen sudah memaksimal kan dalam menyampaikan materi baik di LMS dan diperjelas di ruang virtual zoom dan grup WhatsApp Kelas.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU ibu Tina Fitriani, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Kejelasan penyampaian materi oleh dosen atau instruktur itu sangat jelas sekali, karena di dalam LMS PPG kemarin itu sudah sangat tertata dan sudah sangat jelas sekali yang dibagi dari berbagai modul, terus kegiatan praktik mengajarnya, lalu

bagaimana cara meng-input di dalam LMS, lalu bagaimana guru-guru diajarkan untuk membuat video, meng-upload video, bahkan bagaimana seorang guru dilatih untuk berkreaitivitas dalam membuat bahan ajaran.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kejelasan penyampaian materi oleh dosen/instruktur sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran online dalam program PPG. Penyampaian materi yang interaktif membantu guru dalam mempraktekkan dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan. Beberapa alumni PPG menilai bahwa meskipun penyampaian materi oleh dosen sudah cukup jelas, beberapa topik masih memerlukan penjelasan lebih mendalam dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, penyampaian materi di LMS dianggap sangat tertata dan jelas, dengan berbagai modul dan kegiatan praktik yang membantu guru dalam berkreasi dan mengembangkan bahan ajar.

#### 4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) mencakup berbagai metode penilaian untuk memastikan kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara seperti penugasan, observasi, dan presentasi yang mengukur kemampuan akademik dan keterampilan praktis. Ujian online menjadi salah satu metode penilaian utama yang memungkinkan evaluasi secara efektif dan efisien, meskipun memerlukan dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, mekanisme umpan balik yang sistematis dan konstruktif sangat penting untuk membantu peserta memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan untuk perbaikan berkelanjutan. Umpan balik ini dapat disampaikan melalui platform digital, diskusi langsung, atau laporan tertulis yang dirancang untuk mendorong refleksi dan pengembangan diri peserta didik.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di prodi PPG UIN-SU Medan peneliti mendapatkan

beberapa hasil informasi terkait dengan evaluasi dan umpan balik di prodi PPG UIN-SU Medan. Adapun dalam hal ini disampaikan secara langsung oleh dosen bidang studi PPG UIN-SU Medan bapak Prof. Dr. Mardianto, M.Pd sebagai berikut:

Sistem evaluasi ada yang kuantitatif ada yang kualitatif. Kuantitatif ada nilai dari platform yakni 10, 20 sampai 100, lulus minimal 70, sementara itu kualitatif kita dapat memberikan secara essay langsung kepada peserta apakah cara menulis, menuangkan ide, atau keakuratan dalam mengerjakan tugas. kemudian umpan balik itu sudah terprogram minimal tiga kali dalam setiap sesi perkuliahan. Kami tetap menerima khususnya untuk materi, dan jaringan internet, pertama memaklumi adanya masalah, kedua mencari jalan keluar bersama, ketiga mencari hikmah dari masalah atau kritik yang mereka berikan.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG bapak Sulaiman, S.Pd.I. Adapun dalam hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Sistem evaluasi yang digunakan ialah secara online terjadwal dan update. Hampir disetiap materi umpan balik diberikan, hal tersebut bisa dilihat dari system kolom chat pesan. Kemudian UINSU membuka ruang saran dan kritik untuk perbaikan evaluasi hal-hal yang dianggap perlu diperbaiki.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Ahmad Fauzi Rambe, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal dan bisa juga melalui zoom yang dilakukan panitia maupun dosen. Umpan balik sangat sering dilakukan, karena saya salah satu mahasiswa yang sangat aktif apabila ada kelas zoom dan saya tidak segan bertanya kalau ada yang kurang jelas.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU ibu Tina Fitriani, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Evaluasi yang digunakan selama program PPG ini sudah sangat tersistem dengan baik, mulai dari tes formatif, lalu evaluasi secara langsung oleh dosennya, lalu juga ada evaluasi ketika UKIN, bahkan kita ada evaluasi UP, itu sangat baik sekali sistemnya dan insya Allah terjaga sekali

dan akurat sekali. Kualitas umpan balik yang saya terima dari dosen itu sangat-sangat berkualitas karena dosen itu memberikan umpan balik yang dapat memberikan manfaat yang luar biasa kepada guru untuk lebih menjadi seorang guru yang profesional. Saya sangat merasa program ini terbuka sekali, bahwa UIN Sumatera Utara itu tidak anti kritik dan tidak anti saran, bahkan saya beberapa kali itu mendapat bantuan dan insya Allah saran dan kritik dari mahasiswa-mahasiswa PPG itu sangat diterima dengan baik, dan itu saya rasa selalu menjadikan UIN Sumatera Utara lebih baik lagi.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr, yang dijelaskan sebagai berikut:

Sistem evaluasi yang digunakan cukup komprehensif dan adil, mencakup berbagai aspek dari pengetahuan teoritis hingga praktik mengajar. Umpan balik dari dosen diberikan secara rutin dan berkualitas, membantu saya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kemampuan saya. Program ini terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa PPG. Ada forum khusus untuk memberikan masukan dan semua masukan ditanggapi dengan baik.

Evaluasi di program ini dilakukan melalui sistem kuantitatif dan kualitatif, dengan umpan balik terstruktur minimal tiga kali setiap sesi perkuliahan. Evaluasi kuantitatif berbasis nilai dengan kelulusan minimal 70, sementara evaluasi kualitatif melibatkan esai yang memberikan masukan mendalam tentang kemampuan menulis, ide, dan ketepatan tugas. Umpan balik dari dosen sangat dihargai dan berkualitas, membantu mahasiswa meningkatkan profesionalitas mengajar. Alumni menyatakan sistem evaluasi komprehensif dan adil, meliputi teori dan praktik, serta adanya ruang terbuka untuk kritik dan saran yang selalu ditanggapi dengan baik. Program ini berupaya terus memperbaiki diri dengan menerima dan mengatasi masukan dari mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di UIN-SU Medan.

**c. Peran LPTK UIN Sumatera Utara Medan dalam mendukung keberhasilan program PPG secara online**

1) Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan Pengembangan untuk dosen dan staf dalam penggunaan teknologi pembelajaran online merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Program ini dirancang untuk memperkuat keterampilan digital dosen dan staf, sehingga mereka mampu mengoptimalkan berbagai platform dan aplikasi pembelajaran daring secara efektif. Materi pelatihan meliputi penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi video konferensi, alat kolaborasi online, serta strategi pengajaran interaktif dan evaluasi berbasis teknologi. Dengan mengikuti program ini, diharapkan dosen dan staf tidak hanya mampu mengatasi tantangan teknis, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih engaging dan adaptif bagi mahasiswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara peneliti terkait pelatihan dan pengembangan dosen dan staff di Prodi PPG UINSU Medan, bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D, selaku kaprodi mengatakan sebagai berikut:

Kita buat program tentunya seperti workshop penyusunan RPS. Kemudian sebelum pembelajaran dimulai, PPG mengadakan yang namanya refreshment. Refreshment itu pemateri nya dari kementerian agama atau terkadang juga dari dosen-dosen kita seperti dosen kita yang profesor dan sebagainya. Kegiatannya itu yang menunjang pembelajaran salah satunya menyusun RPS, kemudian pelatihan pembuatan soal berbasis HOT, dan sebagainya.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Bapak Prof. Dr. Mardianto, M.Pd menyampaikan sebagai berikut:

Ya sebelum pelaksanaan perkuliahan kami diberi pelatihan seperti penyamaan persepsi serta simulasi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara di Prodi PPG UINSU Medan, program pelatihan untuk dosen dan staf mencakup workshop penyusunan RPS, pelatihan pembuatan soal berbasis HOT, dan refreshment dengan pemateri dari Kementerian Agama atau dosen internal. Selain itu, ada juga pelatihan penyamaan persepsi dan simulasi pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai untuk memastikan dosen dan staf siap mengajar dengan baik.

## 2) Penyediaan sumber daya pembelajaran

Penyediaan sumber daya pembelajaran PPG secara online menjadi langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan akses fisik dan meningkatkan kualitas pendidikan guru. Sumber daya yang disediakan harus mencakup modul pembelajaran, video tutorial, forum diskusi, dan latihan interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini memungkinkan para guru untuk belajar dengan fleksibilitas tinggi, sambil memastikan bahwa mereka tetap mendapatkan materi yang komprehensif dan berkualitas. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa infrastruktur internet yang memadai tersedia di seluruh daerah agar tidak ada hambatan dalam mengakses sumber daya ini, sehingga program PPG dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten.

Dalam hal ini disampaikan secara langsung oleh dosen bidang studi PPG UIN-SU Medan bapak Prof. Dr. Mardianto, M.Pd sebagai berikut:

Semua materi dapat diakses dengan baik. Sumber belajar pada umumnya saya berikan dalam bentuk link contohnya mahasiswa saya beri link untuk mendapatkan ebook gratis, atau media lainnya yang memang relevan. Ini selalu saya berikan.

Terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh guru pamong PPG UIN SU ibu Sri Suharti, M.Pd yang dijelaskan sebagai berikut:

Materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah karena pada kontrak belajar lengkap materi dan bahan ajar yang dikirim ke aplikasi tinggal buka dan baca.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU ibu Tina Fitriani, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Materi pembelajaran selama PPG itu sangat mudah diakses, bahkan itu bisa kita akses dimanapun dan kapanpun kita berada, lalu juga pembelajaran itu juga biasanya kami bisa akses ketika kami sambil mengajar, jadi materi pembelajaran itu sangat membantu dan memang tidak ada kesulitan dalam pengaksesannya. Banyak sekali sumber belajar tambahan yang sangat membantu dan materi yang disiapkan. Sebagai contoh, ketika kami akan melaksanakan UKIN, itu ada induksi yang telah diberikan LPTK untuk mempersiapkan para mahasiswanya mengerjakan UKIN, lalu ada pula induksi untuk persiapan PPG, bedah kisi-kisi, itu sangat baik sekali.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr, yang dijelaskan sebagai berikut:

Materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah secara online melalui platform yang disediakan, dan saya dapat mengunduh materi untuk dipelajari secara offline. Ketersediaan sumber belajar tambahan seperti e-book, video pembelajaran, dan artikel ilmiah yang sangat membantu dalam memahami materi lebih lanjut.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa materi pembelajaran pada program PPG di UIN-SU Medan sangat mudah diakses dan membantu proses belajar mengajar. Dosen menyediakan berbagai sumber belajar seperti e-book gratis dan link relevan yang memudahkan mahasiswa. Materi lengkap tersedia di aplikasi yang dapat diakses kapan saja. Mereka dapat mengakses materi di mana saja dan kapan saja, baik online maupun offline, serta memperoleh banyak sumber belajar tambahan yang sangat membantu dalam memahami materi dan persiapan ujian.

- 3) Sistem pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program PPG online.

Sistem pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program PPG online sangat penting untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya. Melalui pemantauan yang teratur, seperti evaluasi atas partisipasi aktif peserta, kualitas materi yang disampaikan, dan interaksi antara peserta dengan pengajar, dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta seperti akses internet dan penggunaan teknologi. Evaluasi ini juga membantu dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran dengan mengadaptasi strategi yang lebih efektif dan mendukung bagi semua peserta, sehingga menciptakan lingkungan belajar online yang lebih inklusif dan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan wawancara peneliti terkait pemantauan dan evaluasi di Prodi PPG UINSU Medan, bapak Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D, selaku kaprodi mengatakan sebagai berikut:

PPG UIN SU selalu berkoordinasi dengan pimpinan fakultas, kepada dekan dan para wakil dekan untuk meminta masukan terkait dengan pelaksanaan PPG setiap bergulirnya. Dalam penyusunan modul, dosen atau roster pembelajaran, PPG selalu mengadakan rapat antara pengelola PPG dan juga rapat bersama dekan. Di dalam rapat itu selalu berkembang tentang siapa saja dosen yang kita dapati dari mahasiswa yang mengeluh, maksudnya dosen-dosen apa yang dikeluhkan oleh mahasiswa tentu itu kita adopsi sebagai bahan pertimbangan untuk dimasukkan kembali kepada roster selanjutnya. Jadi kita menerima, selalu meminta apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa melalui wa group, melalui telepon dan lain sebagainya. Memang tak jarang juga mahasiswa bercerita secara jujur ada beberapa dosen-dosen yang kurang tetapi tidak banyak, hanya beberapa saja dan itu kita lakukan sebagai dasar sebagai referensi untuk menetapkan dosen mengajar ke depannya.

Selanjutnya, untuk mengevaluasi terkait dengan layanan administrasi dilakukan dengan menggunakan survey kepuasan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Tarmiji Siregar, S.Pd., M.Kom selaku staff administrasi sebagai berikut:

Iya kita ada surveynya, survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik. Kalau kita lihat dari hasil survei itu kepuasan mereka terhadap pelayanan kita itu cukup signifikan sekitar 80% hampir 90%. Survey ini dilaksanakan setelah selesai. Jadi survei lokal atau LPTK ada, survei nasional juga ada. Tapi kalau survei nasional tidak pernah di publish, mungkin milik kementerian agama untuk melihat bagaimana proses perjalanan pembelajaran satu angkatan itu.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU) melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan pengalaman belajar mereka. Survei ini melibatkan mahasiswa PPG dan meliputi penilaian terhadap kinerja mengajar dosen, sarana dan prasarana kampus, serta layanan akademik selama tahun ajaran 2022-2023.

Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen tersebut disajikan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada *lampiran 8*.

Berdasarkan jawaban yang diajukan kepada mahasiswa, diperoleh hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen cenderung pada kisaran kriteria puas dan sangat puas. Dari 15 item pertanyaan yang diajukan berdasarkan empat kompetensi, diperoleh nilai dengan kategori sangat puas dan puas. Untuk pertanyaan nomor 1 terdapat jawaban dengan nilai sangat puas, yaitu pada item pertanyaan pemanfaatan media dan pemberian umpan balik, namun ada juga jawaban yang mendapat nilai kurang puas, yaitu pertanyaan Dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, Dosen bersikap terbuka dan kooperatif dengan mahasiswa/i, Dosen melakukan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, Dosen mengembalikan hasil pemeriksaan tugas

mahasiswa, dan dosen mengidentifikasi potensi kemampuan belajar mahasiswa.

Kemudian dilakukan juga survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan prasarana/sarana. Dari 11 item pertanyaan yang diajukan terdapat tiga item yang memiliki persentase masih rendah, yaitu pertanyaan: (1) Jam layanan UPT Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/I puas 22,88%, sangat puas sebesar 69,48, kurang puas 6,79%; (2) Kelengkapan fasilitas Laboratorium untuk mendukung praktik dengan kategori puas sebesar 22,03%, sangat Puas 66,10%, kurang puas 0,85%. Untuk melihat presentase lengkapnya, dapat dilihat pada *lampiran 9*.

Dan terakhir dilakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang diimplementasikan dengan mengevaluasi 43 pertanyaan. Berdasarkan rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik sebagai mana diajiskan pada gambar 1 menunjukkan bahwa layanan akademik masih termasuk dalam kategori sangat puas dengan persentase sebesar 60,93%, kategori puas sebesar 37,42%, kurang puas 1,57%, dan sangat tidak puas 0,00%. Informasi tersebut menjadi masukan untuk perbaikan pelayanan akademik bagi Universitas, fakultas, dan prodi PPG. Informasi lebih rinci tentang persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dapat dilihat pada *lampiran 10*.

Dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UIN SU Medan selalu berkoordinasi dengan pimpinan fakultas untuk mengevaluasi dan memantau pelaksanaannya. Dalam penyusunan modul dan pemilihan dosen, PPG mengadakan rapat bersama antara pengelola PPG dan dekan untuk menerima masukan, terutama dari mahasiswa mengenai dosen yang kurang memuaskan.

- 4) Dampak program PPG online terhadap peningkatan kompetensi guru peserta PPG

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) online telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik guru peserta PPG. Melalui pembelajaran jarak jauh yang fleksibel, para guru dapat mengakses materi pembelajaran, sumber daya, dan bimbingan dari para ahli di bidang pendidikan tanpa terbatas oleh lokasi geografis. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan profesional, seperti penguasaan materi ajar dan kemampuan mengelola kelas secara efektif.

Selain itu, model pembelajaran daring mendorong guru untuk lebih terbiasa menggunakan teknologi pendidikan, yang secara tidak langsung meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, seperti kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran yang inovatif, serta menggunakan media dan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, PPG online memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru di era digital.

Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi dari beberapa alumni terkait dampak yang diperoleh selama PPG. Adapun pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Sulaiman, S.Pd.I sebagai berikut:

Saya selalu meningkatkan kompetensi saya karena sudah menjadi tuntutan era digital menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai tuntutan zaman. Penguasaan materi pelajaran yang luas dan mendalam yang meliputi penguasaan mata Pembelajaran/Modul di sekolah dan substansi pengetahuan selalu saya kembangkan baik di organisasi KKG/MGMP. Program ini sangat mempengaruhi terutama kinerja saya sebagai guru PAI yang berusaha berinovasi dalam pembelajaran merupakan salah satu wujud perubahan perubahan pendidikan yang lebih baik lagi.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr, yang dijelaskan sebagai berikut:

Saya merasa ada peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program ini, terutama dalam hal teknik mengajar dan manajemen kelas. Kompetensi profesional saya juga meningkat, khususnya dalam pemahaman tentang kurikulum dan evaluasi pembelajaran. Program ini berdampak positif pada kinerja mengajar saya di sekolah. Saya lebih percaya diri dan efektif dalam mengajar.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU ibu Tina Fitriani, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Saya sangat merasa banyak sekali peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program PPG di UIN Sumatera Utara, bahkan saya mendapat banyak ilmu, baik itu dalam bidang administrasi KBM, lalu bagaimana cara mengajar, teknik-teknik mengajar, itu saya banyak mendapatkan ilmu baru. Peningkatan kompetensi profesional saya juga meningkat jauh, bahkan saya lebih banyak perubahan pada diri saya sendiri. Program PPG di UIN Sumatera Utara ini sangat mempengaruhi kinerja mengajar saya di sekolah karena setelah mengikuti ini saya menjadi guru yang lebih profesional, baik itu cara manajemen waktu, administrasi, lalu bagaimana saya membuat bahan ajar, LPDP, dan banyak sekali yang kami dapatkan dari kegiatan ini.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Ahmad Fauzi Rambe, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Program PPG lebih meningkatkan profesionalitas kita sebagai seorang tenaga pendidik. Memahami bagaimana mendidik siswa siswi dengan baik.

Terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh guru pamong PPG UIN SU ibu Sri Suharti, M.Pd yang dijelaskan sebagai berikut:

Hasil kajian yang saya lihat PPG selama ini mampu meningkatkan kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru karena kegiatan pembelajarannya langsung di praktekkan dalam pengajaran sehingga hasilnya akan langsung terlihat, disesuaikan dengan perkembangan zaman. Program PPG merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru. Didalamnya diasah kemampuan dalam memilih dan menguasai bahan, merencanakan dan mengembangkan dan bisa mengaktualisasikan proses belajar mengajar yang produktif.

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa program ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional para pesertanya. Alumni mengungkapkan bahwa mereka mengalami peningkatan dalam teknik mengajar, manajemen kelas, pemahaman kurikulum, dan evaluasi pembelajaran.

Program ini juga membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan efektif dalam mengajar, serta mendorong inovasi dalam metode pembelajaran. Selain itu, program ini turut berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru, dengan penekanan pada penguasaan materi, administrasi kelas, dan pembuatan bahan ajar. Semua alumni merasakan bahwa program PPG ini adalah solusi yang efektif dalam mengembangkan kompetensi mereka sebagai tenaga pendidik yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan zaman.

**d. Problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan**

Selama pelaksanaan Program Profesi Guru (PPG) dalam jabatan secara online, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh peserta. Kendala utama yang muncul adalah akses internet yang tidak merata, terutama bagi peserta yang berada di daerah terpencil atau dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Selain itu, penggunaan teknologi digital yang masih asing bagi sebagian guru juga menjadi tantangan, mengingat tidak semua peserta memiliki tingkat literasi digital yang memadai. Keterbatasan interaksi langsung antara peserta dan pengajar juga mengurangi efektivitas penyampaian materi, serta menghambat diskusi dan praktik yang lebih mendalam. Akibatnya, kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi guru menjadi kurang optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa di lapangan.

Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi dari beberapa narasumber terkait problematika selama PPG berlangsung. Adapun

pendapat yang disampaikan oleh bapak Tarmiji Siregar, S.Pd., M.Kom selaku staff administrasi sebagai berikut:

Kalau dari sisi LPTK sebenarnya untuk pelayanan akademik tidak ada kendala, mungkin yang ada kendala itu hanya pada peserta biasanya dikarenakan peserta ini kan tersebar dari seluruh provinsi. Peserta kita bukan hanya dari Sumatera Utara saja, ada dari Papua, Kalimantan, Sulawesi yang mana peserta ini latar belakangnya berbeda-beda, ada yang di daerah pelosok yang jaringannya sulit. Itu aja sebenarnya kendala jaringan di tempat dia. Kemudian dikarenakan usia, karena guru-guru kita ini ada juga yang menjadi peserta itu sudah memasuki usia 50, ada juga yang sudah memasuki dibawah sedikitnya 45. Jadi masalahnya sebenarnya hanya pada peserta saja tidak pada LPTK kita.

Terdapat pendapat yang sama disampaikan oleh guru pamong PPG UIN SU ibu Sri Suharti, M.Pd yang dijelaskan sebagai berikut:

Problemnya asal daerah, kadang ada yang jauh jangkauan internetnya, sehingga tidak ada sinyal, kadang juga lemot. Akibatnya terkendala dalam belajar. Kalau dilihat penggunaan komputer amat baik di usia peserta didik 40an ke bawah, kalau yang berumur 40 keatas agak gptek tapi tetap dibimbing dan kerja sama dengan peserta lain dan tugas yang ditagih selesai.

Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan beberapa alumni PPG UINSU. Melalui wawancara, diperoleh informasi lebih rinci tentang kendala jaringan internet yang terjadi. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Ahmad Fauzi Rambe, S.Pd.I sebagai berikut:

Terkadang terganggu karena tempat saya tinggal jaringan agak susah jadi harus mencari posisi yang bagus sinyal nya.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU ibu Tina Fitriani, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Koneksi internet selama pembelajaran yang saya pahami adalah ternyata ketika pembelajaran itu lebih baik menggunakan kuota daripada menggunakan wifi rumah. Karena ternyata penggunaan wifi rumah sering terkendala, terputus-putus ketika kita melaksanakan pembelajaran secara dari. Bahkan saya pernah mengalami ketika uji coba UP, saya menggunakan wifi, ternyata mati di tengah jalan dan tidak bisa mengulang. Alhamdulillah itu hanya simulasi. Keesok harinya saya menggunakan internet data

seluler yang cukup mumpuni, sehingga alhamdulillah UP-nya berjalan lancar.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr, yang dijelaskan sebagai berikut:

Saya mengalami masalah koneksi internet beberapa kali selama pembelajaran, terutama saat cuaca buruk. Hal ini cukup mengganggu, terutama saat sesi live streaming.

Berdasarkan wawancara dan observasi terkait problematika selama Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berlangsung, ditemukan bahwa kendala utama terletak pada akses internet peserta yang tersebar di berbagai daerah dengan kondisi jaringan yang berbeda-beda. Meskipun pelayanan akademik dari LPTK tidak mengalami masalah, peserta dari daerah terpencil sering menghadapi kesulitan sinyal yang mempengaruhi proses pembelajaran. Selain itu, usia peserta juga menjadi faktor, di mana peserta yang lebih tua cenderung mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi, meskipun mereka tetap mendapatkan bimbingan dan dukungan. Koneksi internet menjadi hambatan utama, terutama saat cuaca buruk atau ketika menggunakan wifi rumah yang sering tidak stabil, sehingga mereka lebih memilih menggunakan data seluler untuk mendapatkan koneksi yang lebih andal.

Kejelasan penyampaian materi dalam pembelajaran online dipengaruhi oleh pemahaman dalam pengajaran menggunakan teknologi baik dari dosen maupun mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi dari beberapa alumni terkait proses pengajaran yang berlangsung selama PPG. Adapun pendapat yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Sulaiman, S.Pd.I sebagai berikut:

Dosen dosen PPG UIN SU mayoritas dalam menggunakan teknologi sangat mumpuni namun terkadang, dan kami alumni paham banyak kesibukan kesibukan dosen dikarenakan banyaknya tugas tugas luar sehingga untuk membangun komunikasi sangat minim.

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh alumni PPG UIN SU bapak Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr, yang dijelaskan sebagai berikut:

Sebagian besar dosen cukup mahir dalam menggunakan media pembelajaran online. Namun, ada beberapa yang masih perlu meningkatkan keterampilan teknologinya.

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh alumni mahasiswa PPG UIN SU ibu Tina Fitriani, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

Pandangan saya terhadap kualitas pengajaran dosen itu sangat baik sekali, dosen-dosennya itu sangat responsif sekali, lalu juga dosen-dosennya itu sangat baik dalam memberikan pengajaran. Mungkin ada beberapa di dalam kegiatan itu terkendala mungkin karena banyaknya mahasiswa yang harus dibimbing sehingga mungkin ada satu dua lah yang agak terlewat, tetapi itu masih bisa mengikuti.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa, secara umum dosen-dosen PPG UIN SU dinilai sangat mumpuni dalam teknologi, namun komunikasi kadang terhambat oleh kesibukan mereka. Sebagian besar dosen mahir menggunakan media pembelajaran online, meskipun beberapa masih perlu meningkatkan keterampilan teknologi mereka.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran dosen dianggap sangat baik dan responsif, meskipun ada beberapa kendala terkait jumlah mahasiswa yang harus dibimbing. Kemampuan teknologi dosen dan manajemen komunikasi yang baik sangat penting dalam mendukung kejelasan penyampaian materi dan efektivitas pembelajaran online.

Untuk mengatasi problem akses internet dan penggunaan teknologi dalam program PPG online di LPTK UIN, beberapa solusi dan upaya telah dilakukan. Adapun pendapat yang disampaikan oleh bapak Tarmiji Siregar, S.Pd., M.Kom selaku staff administrasi sebagai berikut:

Biasa kita kasih pemahaman, karena PPG ini kan kesempatannya tidak dua kali, jadi daerah-daerah di pelosok itu selalu kami sampaikan kepada peserta bagi yang jaringannya itu sulit di rumahnya contohnya ketika mengikuti pembelajaran berhijrahlah, apakah ke kecamatan apakah ke desa atau ke bukit-bukit begitu. Tidak jarang mereka itu pergi ke ladang karena

ladang itu ada bukitnya jadi jaringannya di situ yang kuat mungkin itulah treatment yang kami lakukan. Kemudian bagi yang tua-tua itu juga kami beri izin untuk mencari pendamping, jadi pendamping itu duduk di samping orang itu untuk contohnya mengetikkan atau lainnya, yang pendamping itu bukan joki. Hal ini dikarenakan matanya sudah kesulitan untuk melihat nama di layar begitu treatment yang dilakukan oleh LPTK.

Untuk mengatasi masalah akses internet dan penggunaan teknologi dalam program PPG online di LPTK UIN, beberapa solusi dan upaya telah dilakukan. Peserta dari daerah pelosok yang memiliki jaringan sulit di rumahnya dianjurkan untuk mencari lokasi dengan sinyal yang lebih baik, seperti kecamatan, desa, atau bahkan ladang di perbukitan. Selain itu, bagi peserta yang lebih tua dan kesulitan dalam menggunakan teknologi, diperbolehkan untuk memiliki pendamping yang membantu mengetik atau tugas lain, tanpa menjadi "joki". Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu peserta mengatasi kendala teknis dan mengikuti program PPG dengan lebih baik.

#### **4. 2. 2 Pembahasan**

##### **a. Kesiapan LPTK UIN Sumatera Utara Medan Dalam Memberikan Pelayanan dan Pengelolaan Secara Efektif**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Prodi PPG UIN Sumatera Utara Medan, beberapa temuan penting terkait kesiapan LPTK dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan secara efektif telah terungkap melalui wawancara dengan kaprodi, staf administrasi, dosen bidang studi, dan mahasiswa, serta didukung oleh observasi peneliti.

Kesiapan LPTK UIN Sumatera Utara Medan dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan secara efektif dapat dilihat dari ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Semua fasilitas pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi SPACE yang disediakan oleh Kementerian Agama. Aplikasi ini dinilai user-friendly, sehingga mudah diakses oleh pengguna dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dalam "Jurnal Teknologi

Pendidikan" yang menyatakan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai dan mudah digunakan adalah kunci keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran daring (Arsyad, 2017: 87-99).

Selain itu, aplikasi SPACE dilengkapi dengan modul, video, dan fitur-fitur penunjang pembelajaran seperti chatting dan diskusi. Platform tambahan seperti Zoom, Google Meet, dan WA Group juga digunakan untuk memperlancar komunikasi. Observasi peneliti mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi di Prodi PPG UIN SU Medan cukup memadai untuk mendukung pembelajaran online yang efektif.

Keberadaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang terintegrasi dan mudah digunakan juga merupakan faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran daring. LMS SPACE yang digunakan di Prodi PPG UIN-SU Medan memiliki fitur yang lengkap dan mudah dipahami. Platform ini memungkinkan akses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, mendukung fleksibilitas waktu dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini didukung oleh teori dalam "Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan" yang menyatakan bahwa LMS yang baik harus menyediakan berbagai format materi dan memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru (Kurniawan, 2017: 123-134).

LMS SPACE sangat efektif dalam mendukung interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar. Fitur-fitur seperti video conference, chatting, dan modul yang lengkap membuat LMS ini sangat mendukung proses pembelajaran daring. Namun, ada beberapa keluhan terkait masalah teknis seperti loading yang lambat. Meskipun demikian, secara keseluruhan LMS SPACE dianggap sangat baik.

Kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran juga merupakan aspek penting. Dosen PPG harus bersertifikasi, termasuk juga untuk guru pamong. Sertifikasi ini menandakan bahwa mereka telah diakui secara profesional. Temuan ini sesuai dengan pandangan dalam "Jurnal Pendidikan Islam" yang

menekankan pentingnya kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar dalam penggunaan teknologi untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal (Sari, 2019: 45-58).

Dukungan administrasi dan teknis yang holistik bagi mahasiswa dan dosen sangat penting dalam lingkungan akademik. Dukungan PPG di UIN SU sangat terfokus pada pemberdayaan dosen dan guru pamong serta mahasiswa. Kegiatan refreshment rutin memfasilitasi dialog antara dosen dan pengelola PPG, yang menjadi wadah bagi pertukaran pengalaman dan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Program PPG juga memanfaatkan staf administrasi khusus seperti admin IT dan operator kelas untuk mendukung mahasiswa dan dosen. Setiap kelas dilengkapi dengan operator kelas yang bertugas membantu dalam penggunaan platform e-learning serta mengatasi kendala teknis dan penjadwalan. Wawancara dengan dosen, alumni, dan guru pamong menunjukkan bahwa dukungan administrasi dan teknis di institusi ini sangat responsif dan efektif, dengan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa LPTK UIN Sumatera Utara Medan cukup siap dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan secara efektif. Infrastruktur teknologi yang memadai, keberadaan LMS yang terintegrasi dan mudah digunakan, kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar, serta dukungan administrasi dan teknis yang responsif merupakan faktor-faktor utama yang mendukung kesiapan ini. Institusi ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan kualitas pembelajaran daring yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

**b. Manajemen Pembelajaran Online yang dilakukan di LPTK UIN Sumatera Utara Medan**

Manajemen pembelajaran online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan telah mengadopsi pendekatan holistik yang memadukan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.

Platform digital digunakan untuk mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa, menyediakan konten yang terstruktur dan mudah diakses. Dosen berperan sebagai fasilitator pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti forum diskusi, tugas online, dan sesi konsultasi virtual untuk memastikan pemahaman dan partisipasi yang optimal dari mahasiswa. Evaluasi berkala terhadap kualitas materi dan respons terhadap masukan dari pengguna dilakukan untuk terus meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Dalam penelitian yang dilakukan di prodi PPG UIN Sumatera Utara Medan, diperoleh informasi dari wawancara dengan beberapa pihak, termasuk kaprodi, staf administrasi, dosen bidang studi, dan mahasiswa. Salah satu temuan utama adalah kesesuaian kurikulum dan materi dengan format pembelajaran online. Kurikulum yang digunakan mengikuti standar Kementerian Agama dan diterapkan serentak di seluruh Indonesia. Modul yang digunakan juga disusun oleh tim yang beragam, termasuk dosen, penentu kebijakan, dan direktur PAI, memastikan kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan relevansi dan manfaat dalam mempersiapkan tenaga pendidik untuk lapangan kerja. Namun, perlu dilakukan analisis mendalam terkait kendala yang mungkin timbul untuk memperbaiki kurikulum di masa depan. Integrasi kurikulum dan materi yang disesuaikan ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa.

Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam program PPG di UIN Sumatera Utara Medan sangat baik, yang didukung oleh penggunaan WhatsApp grup untuk komunikasi kelas. Dosen selalu menyapa peserta dari awal hingga akhir perkuliahan, menjaga mereka tetap aktif. Pentingnya tanya jawab dalam membimbing mahasiswa juga diakui, dengan alumni menyatakan bahwa meski pembelajaran dilakukan secara online, interaksi tetap maksimal. Komunikasi aktif dan responsivitas dosen terhadap pertanyaan serta umpan balik menciptakan

pembelajaran yang aktif dan efektif. Kualitas interaksi ini penting untuk membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan akademis dan profesional mahasiswa. Menurut Syam (2021: 89-102), penerapan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas interaksi dan keterlibatan mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar.

Metode pengajaran interaktif dengan penggunaan media pembelajaran digital menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran. Kejelasan penyampaian materi sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran online. Dosen berusaha membuat pembelajaran interaktif dan menyampaikan materi dengan jelas. Beberapa alumni menilai bahwa meski penyampaian materi oleh dosen sudah cukup jelas, beberapa topik masih memerlukan penjelasan lebih mendalam dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif. Penyampaian materi di LMS dianggap sangat tertata dan jelas, membantu guru dalam berkreasi dan mengembangkan bahan ajar. Pendekatan ini memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik dan diterapkan dalam praktik.

Evaluasi pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) mencakup metode penilaian yang komprehensif, termasuk penugasan, observasi, dan presentasi yang mengukur kemampuan akademik dan keterampilan praktis. Ujian online menjadi salah satu metode penilaian utama yang efektif dan efisien, meskipun memerlukan dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai. Umpan balik yang konstruktif dan terstruktur sangat penting untuk membantu peserta memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Alumni menilai sistem evaluasi di PPG UIN-SU Medan sebagai komprehensif dan adil, dengan umpan balik dari dosen yang berkualitas dan membantu meningkatkan profesionalitas mengajar. Program ini juga terbuka terhadap kritik dan saran dari mahasiswa, yang selalu ditanggapi dengan baik. Evaluasi yang

terstruktur ini memberikan arahan yang jelas bagi pengembangan diri peserta didik. Menurut Siregar (2022: 67-80), evaluasi yang terstruktur dan umpan balik yang konstruktif adalah kunci dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Evaluasi yang baik harus mencakup berbagai metode penilaian yang tidak hanya mengukur pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis, serta memberikan umpan balik yang mendorong refleksi dan perbaikan diri.

Dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan manajemen pembelajaran online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan menunjukkan integrasi teknologi dan kurikulum yang baik, interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, serta metode pengajaran dan evaluasi yang mendukung pembelajaran interaktif dan perkembangan profesional mahasiswa. Pendekatan holistik ini, dengan dukungan evaluasi dan umpan balik yang terstruktur, menunjukkan komitmen UIN Sumatera Utara Medan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan dari berbagai jurnal pendidikan yang menekankan pentingnya teknologi dan interaksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran online.

**c. Peran LPTK UIN Sumatera Utara Medan dalam mendukung keberhasilan program PPG secara online**

LPTK UIN Sumatera Utara Medan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) secara online. Salah satu strategi utamanya adalah melalui pelatihan intensif bagi dosen dan staf dalam mengadopsi teknologi pembelajaran online. Ini termasuk workshop untuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan pelatihan dalam pembuatan soal berbasis Higher Order Thinking (HOT). Dengan menguatkan keterampilan digital mereka, diharapkan dosen dan staf mampu mengoptimalkan penggunaan berbagai platform dan aplikasi pembelajaran daring secara efektif.

Implementasi teknologi dalam pembelajaran online tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperluas akses guru terhadap sumber daya dan bimbingan dari para ahli di bidang pendidikan, tanpa terbatas oleh lokasi geografis (Mardianto, 2020: 45-58). Hal ini konsisten dengan teori yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

LPTK UIN Sumatera Utara Medan juga aktif dalam menyediakan sumber daya pembelajaran yang lengkap dan mudah diakses. Ini mencakup modul pembelajaran, video tutorial, dan forum diskusi yang mendukung fleksibilitas belajar bagi para guru peserta PPG. Menyediakan akses yang mudah dan komprehensif terhadap materi pembelajaran adalah kunci dalam memastikan bahwa program PPG berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi efektif dalam literatur pendidikan.

Dampak dari program PPG online di UIN Sumatera Utara Medan juga signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru peserta. Melalui pembelajaran jarak jauh, para guru dapat mengembangkan keterampilan mengajar, manajemen kelas, dan pemahaman kurikulum dengan lebih baik. Ini sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat memperkuat kompetensi profesional guru, sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah.

Evaluasi yang teratur terhadap pelaksanaan program PPG online sangat penting untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya (Hidayat, 2019: 30-42). Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta seperti akses internet dan penggunaan teknologi, serta dapat mengadaptasi strategi yang lebih efektif dalam mendukung lingkungan belajar online yang inklusif dan berorientasi pada hasil.

Dapat disimpulkan bahwa, LPTK UIN Sumatera Utara Medan tidak hanya bertanggung jawab atas pengembangan keterampilan teknis dosen dan penyediaan sumber daya yang memadai, tetapi juga dalam

memastikan evaluasi yang berkelanjutan dan dampak positif terhadap kompetensi guru. Program ini merupakan contoh yang baik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru di Indonesia, sesuai dengan paradigma pendidikan modern yang terus berkembang.

**d. Problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan**

Selama pelaksanaan Program Profesi Guru (PPG) dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan, berbagai kendala yang dihadapi peserta menjadi perhatian utama. Kendala utama yang sering muncul adalah akses internet yang tidak merata, terutama bagi peserta yang berada di daerah terpencil dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Selain itu, sebagian guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital juga menghadapi tantangan, mengingat tidak semua peserta memiliki tingkat literasi digital yang memadai. Keterbatasan interaksi langsung antara peserta dan pengajar juga mengurangi efektivitas penyampaian materi, serta menghambat diskusi dan praktik yang lebih mendalam. Akibatnya, kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi guru menjadi kurang optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa di lapangan.

Informasi dari beberapa narasumber mengungkapkan bahwa masalah utama sebenarnya terletak pada kondisi jaringan internet peserta yang tersebar di berbagai daerah. Pelayanan akademik dari LPTK sendiri tidak mengalami banyak kendala, namun peserta dari daerah terpencil seringkali kesulitan mendapatkan sinyal yang stabil. Usia peserta juga menjadi faktor, di mana peserta yang lebih tua cenderung mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi meskipun mereka tetap mendapatkan bimbingan dan dukungan dari LPTK.

Alumni PPG UIN Sumatera Utara Medan mengonfirmasi bahwa koneksi internet menjadi hambatan utama, terutama saat cuaca buruk

atau ketika menggunakan wifi rumah yang sering tidak stabil. Beberapa alumni lebih memilih menggunakan data seluler yang lebih andal untuk memastikan koneksi yang stabil selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan PPG secara online.

Keefektifan penyampaian materi dalam pembelajaran online juga dipengaruhi oleh pemahaman dan keterampilan dosen dalam menggunakan teknologi. Berdasarkan wawancara dengan alumni, mayoritas dosen PPG UIN Sumatera Utara Medan dinilai sangat mumpuni dalam teknologi, meskipun ada beberapa yang masih perlu meningkatkan keterampilan teknologinya. Kualitas pengajaran dosen dianggap sangat baik dan responsif, meskipun ada beberapa kendala terkait jumlah mahasiswa yang harus dibimbing. Manajemen komunikasi yang baik dan kemampuan teknologi dosen sangat penting dalam mendukung kejelasan penyampaian materi dan efektivitas pembelajaran online.

Menurut Sugiyono (2020: 99-108), salah satu hambatan utama dalam pembelajaran daring adalah keterbatasan akses internet dan literasi digital di kalangan guru. Sugiyono menekankan bahwa untuk mengatasi hambatan ini, perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan intensif bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan temuan bahwa banyak peserta PPG mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, terutama mereka yang berusia lebih tua.

Selain itu, Nurhadi (2021: 45-58) menyebutkan bahwa kendala akses internet sering kali menjadi penghalang utama dalam pembelajaran daring. Nurhadi menyarankan penggunaan data seluler sebagai alternatif yang lebih stabil dibandingkan wifi rumah, terutama di daerah dengan infrastruktur internet yang kurang memadai. Hal ini sesuai dengan pengalaman beberapa alumni PPG yang lebih memilih menggunakan data seluler untuk mendapatkan koneksi yang lebih andal.

Untuk mengatasi masalah akses internet dan penggunaan teknologi dalam program PPG online di LPTK UIN, beberapa solusi dan upaya telah dilakukan. Peserta dari daerah pelosok yang memiliki jaringan sulit dianjurkan untuk mencari lokasi dengan sinyal yang lebih baik, seperti kecamatan, desa, atau bahkan ladang di perbukitan. Bagi peserta yang lebih tua dan kesulitan dalam menggunakan teknologi, diperbolehkan untuk memiliki pendamping yang membantu menetik atau tugas lain, tanpa menjadi "joki". Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu peserta mengatasi kendala teknis dan mengikuti program PPG dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan PPG secara online, baik dari segi akses internet maupun penggunaan teknologi, upaya yang dilakukan oleh LPTK UIN Sumatera Utara Medan menunjukkan komitmen untuk mendukung peserta dalam menghadapi tantangan ini. Dengan perbaikan dan penyesuaian yang terus dilakukan, diharapkan program PPG dapat berjalan lebih efektif dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Pandangan dari berbagai tokoh dan hasil penelitian mendukung pentingnya peningkatan infrastruktur dan literasi digital untuk mengoptimalkan pembelajaran daring.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN